

DAMPAK PENGEMBANGAN WISATA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM (Studi Kasus pada Wisata Gentala Arasy di Kota Jambi)

Ula Choerotun Nisa¹, Nisya Puspita Safitri¹
Universitas Islam Mamba'ul Ulum, Indonesia
*ulachnisa@gmail.com

Abstract

Jambi is a province with a variety of tourist attractions, one of which is Gentala Arasy. Gentala Arasy is a halal tourist destination offering a variety of delicious culinary delights. Local residents utilize this tourist attraction to create jobs. This study aims to (1) determine the condition of the community in the Gentala Arasy tourist area (2) analyze the impact of tourism development on increasing community income from an Islamic economic perspective. The types of data used in this study are primary and secondary data. Data collection techniques in this study are observation, interviews, documentation, and questionnaires. The number of samples in this study is 40 respondents. The analytical method used is quantitative analysis, using simple regression analysis. This study uses statistical calculations through the application (SPSS) version 30. The results of the study indicate that there has been social change in the Gentala Arasy tourist area due to tourism development. The development of Gentala Arasy tourism is in accordance with the concept of Islamic economics. Tourism development certainly has two impacts, namely positive and negative. The positive impact of tourism development is the creation of a promising place to offer goods and services from the community, and the presence of tourist attractions contributes to increasing traders' income. The negative impact of tourism development is dependence on tourism and a consumptive lifestyle.

Keywords: *Islamic economics, tourism development, increasing income*

Abstrak

Jambi adalah provinsi yang mempunyai beragam objek wisata, salah satunya adalah Gentala Arasy. Gentala Arasy merupakan destinasi wisata halal yang menawarkan beragam kuliner lezat. Masyarakat setempat memanfaatkan objek wisata ini untuk menciptakan lapangan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kondisi masyarakat di kawasan wisata Gentala Arasy (2) menganalisis dampak pengembangan wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat ditinjau dari ekonomi Islam. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif, menggunakan analisis regresi sederhana. Penelitian ini menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi (SPSS) versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan sosial di kawasan wisata Gentala Arasy akibat pengembangan wisata. Pengembangan wisata Gentala Arasy sesuai dengan konsep ekonomi Islam. Pengembangan wisata tentu memiliki dua dampak yaitu positif dan negatif. Dampak positif dari pengembangan wisata adalah terciptanya tempat yang menjanjikan untuk menawarkan barang dan jasa dari masyarakat, dan keberadaan objek wisata berkontribusi pada peningkatan pendapatan pedagang. Dampak negatif dari pengembangan wisata adalah ketergantungan pada pariwisata dan gaya hidup konsumtif.

Kata kunci : ekonomi Islam, pengembangan wisata, peningkatan pendapatan

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat, terutama mereka yang tinggal di daerah dan tempat yang dianggap sebagai destinasi wisata. Para ekonom yakin bahwa pariwisata akan menjadi salah satu sektor ekonomi terpenting di abad ke-21. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan masyarakat untuk bepergian semakin meningkat. Hal ini menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor yang menjanjikan di masa depan. Jika potensi pariwisata dimanfaatkan secara maksimal, hal ini akan berkontribusi pada pembangunan daerah yang lebih kuat. Sektor pariwisata, jika dipromosikan secara serius, dapat memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal.

Pengembangan pariwisata harus dimanfaatkan sebagai sektor pendukung untuk memacu pertumbuhan ekonomi, memperkuat perekonomian daerah, menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha, meningkatkan kesadaran dan pemasaran produk, dan dengan demikian meningkatkan manfaat publik.

Pengembangan wisata hendaknya diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan penting, antara lain: (1) Mewujudkan kesejahteraan umum bagi masyarakat, (2) Menjaga kebersihan, kelestarian alam, sanitasi dan lingkungan (3) Menjaga kepercayaan, keamanan, dan kenyamanan bagi pengunjung (4) Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam (5) Memberikan pencerahan, penyegaran, dan ketenteraman bagi pengunjung (6) Mewujudkan kebaikan yang universal dan inklusif bagi semua (7) Tidak ada pihak yang dirugikan oleh pembangunan pariwisata.

Tempat wisata di Jambi selalu menarik untuk dikunjungi. Wilayah Sumatera bagian tengah ini terkenal dengan beragam destinasi wisata yang indah dan mempesona. Tak heran jika banyak wisatawan mengunjungi Jambi saat liburan.

Gentala Arasy adalah sebuah menara jam yang terletak di Kelurahan Arab Melayu, Pelayangan, Kota Jambi. Jam Gadang setinggi 80 meter ini merupakan lokasi Museum Kebudayaan Jambi. Menara ini terhubung dengan sebuah jembatan penyeberangan (lebih dikenal sebagai Jembatan Gentala Arasy) yang membentang di atas Sungai Batanghari.

Objek wisata Gentala Arasy dimanfaatkan oleh masyarakat, terutama para pedagang dan pelaku usaha lainnya, untuk menciptakan lapangan kerja. Sebagai objek wisata yang terletak di wilayah mayoritas Muslim, para pedagang dan pelaku usaha di kawasan Gentala Arasy harus memastikan produk mereka sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan adanya pengembangan wisata Gentala Arasy maka penulis menemukan beberapa hal yang akan diteliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui kondisi perekonomian pedagang di kawasan Gentala Arasy (2) Menganalisis dampak pengembangan wisata Gentala Arasy terhadap Peningkatan Pendapatan pedagang ditinjau dari ekonomi islam

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari responden baik berupa tanggapan maupun pernyataan melalui kuesioner. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur, artikel, skripsi dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Sampel dalam penelitian ini dengan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan

menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan pedagang sebanyak 40 responden. Penelitian ini membutuhkan karakteristik responden, karena karakteristik yang berbeda dapat memengaruhi penilaian mereka. Berikut ini adalah karakteristik sosial dan ekonomi para pedagang di kawasan wisata Gentala Arasy.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut jumlah responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	12	30%
Perempuan	28	70%
Total	40	100%

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa jenis kelamin responden paling banyak ialah Perempuan dengan jumlah sebanyak 28 responden atau dengan persentase 70%. Sedangkan responden Laki-Laki berjumlah 12 responden dengan persentase sebesar 30%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut jumlah responden berdasarkan karakteristik usia dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Golongan usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
15-25	3	7,5%
26-35	7	17,5%
36-45	15	37,5%
46-55	13	32,5%
56-65	2	5%
Total	40	100%

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 40 responden, golongan responden paling banyak ialah usia 36-45 dengan jumlah sebanyak 15 responden atau dengan persentase 37,5%. Sedangkan golongan responden paling sedikit yaitu 56-65 berjumlah 2 responden dengan persentase sebesar 5 %.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut jumlah responden berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	Jumlah responden	Persentase (%)
SD	10	25%
SMP	13	32,5%
SMA	16	40%
S1	1	2,5%
Total	40	100%

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa responden penelitian paling banyak memiliki tingkat pendidikan terakhir pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah sebanyak 16 responden dan persentase sebesar 40%. Sedangkan responden penelitian paling sedikit memiliki tingkat pendidikan terakhir pada Sarjana Strata Satu (S1) dengan jumlah sebanyak 1 responden dan persentase sebesar 2,5%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha

Berikut jumlah responden berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha

Modal	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 1.000.000	7	17,5%
1.000.000-2.000.000	15	37,5%
3.000.000-4.000.000	3	7,5%
5.000.000-6.000.000	8	20%
> 10.000.000	7	17,5%
Total	40	100%

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden terdapat responden dengan modal usaha paling besar yaitu 7 responden dengan persentase 17,5%. Dan jumlah modal usaha paling sedikit terdapat 7 responden dengan persentase 17,5%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja

Berikut jumlah responden berdasarkan karakteristik jam kerja dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5
Karakteristik Responden Berdasarkan Jam Kerja

Jam Kerja (Perhari)	Jumlah Responden	Persentase (%)
0-5	16	40%
6-10	22	55%
11-15	2	5%
Total	40	100%

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa dari 40 responden, golongan responden paling banyak Jam bekerja ialah 6-10 jam dengan jumlah sebanyak 22 responden atau dengan persentase 55%. Sedangkan golongan responden paling sedikit yaitu 11-15 jam berjumlah 2 responden dengan persentase sebesar 5%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Berikut jumlah responden berdasarkan karakteristik lama usaha dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha (Pertahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1-2	3	7,5%
3-4	10	25%
5-6	25	62,5%
>10	2	5%
Total	40	100%

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa responden paling lama memiliki usaha dengan jumlah responden sebanyak 2 responden dengan persentase sebesar 5%. Sedangkan responden lama usaha paling terbaru yakni 1-2 tahun dengan jumlah responden sebanyak 3 responden dengan persentase 7,5%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berikut jumlah responden berdasarkan karakteristik pendapatan dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan (perhari)	Jumlah Responden	Persentase (%)
< 1.000.000	4	10%
1.000.000-2.000.000	11	27,5%
3.000.000-4.000.000	14	35%
5.000.000-6.000.000	9	22,5%
> 10.000.000	2	5%
Total	40	100%

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 7 diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden yang paling banyak memiliki pendapatan > Rp. 10.000.000 yakni 2 responden atau dengan persentase 5%. Dan responden pendapatan paling sedikit memiliki pendapatan < 1.000.000 dengan jumlah 4 responden atau dengan persentase sebesar 10%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berikut jumlah responden berdasarkan karakteristik jenis usaha dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase
Makanan	16	40%
Minuman	12	30%
Pakaian	1	2,5%
Aksesoris	3	7,5%
Tukang parkir	3	7,5%
Ojek pangkalan	2	5%
Sopir perahu ketek	3	7,5%
Total	40	100%

Sumber : Data diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 8 diatas maka dapat disimpulkan bahwa dari 40 responden jenis usaha yang paling banyak diminati adalah penjual makanan yakni 16 responden atau dengan persentase 40%. Dan jenis usaha yang paling sedikit diminati adalah penjual pakaian yakni 1 responden atau dengan persentase sebesar 2,5%

Analisis Data

Uji Validitas

Dalam penelitian ini Uji Validitas dilakukan menggunakan program SPSS dengan melihat nilai *Corrected Item Total Correlation*. Hasil Uji Validitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini :

Tabel 9
Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Corrected Item-</i>	Rtabel	Keterangan
		<i>Total Correlation</i>		
Pengembangan Wisata	P1	0,651**	0,312	Valid
	P2	0,323*	0,312	Valid
	P3	0,550**	0,312	Valid
	P4	0,544**	0,312	Valid
	P5	0,452**	0,312	Valid
	P6	0,372*	0,312	Valid
	P7	0,398*	0,312	Valid
	P8	0,386*	0,312	Valid

	P1	0,556**	0,312	Valid
	P2	0,504**	0,312	Valid
Peningkatan	P3	0,567**	0,312	Valid
Pendapatan	P4	0,565**	0,312	Valid
	P5	0,482**	0,312	Valid
	P6	0,634**	0,312	Valid
	P7	0,438**	0,312	Valid

Sumber : output SPSS 30 tahun 2025

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai dari setiap variabel menunjukkan lebih dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas untuk keseluruhan variabel dapat dilihat pada tabel 10 dibawah :

Tabel 10
Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,631	15

Sumber : output SPSS 30 tahun 2025

Berdasarkan pada tabel 10 diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari *Cornbach's Alpha* lebih besar dari batas nilai reliabilitas yaitu $0,631 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel.

Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data *Kolmogorov-Smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Analisis Uji Normalitas data menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 11 dibawah ini :

Tabel 11
Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		40
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	3.21361711
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.133
	<i>Positive</i>	.126
	<i>Negative</i>	-.133
<i>Test Statistic</i>		.133

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>				.071
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>			.071
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>		.064
		<i>Upper Bound</i>		.077

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber : output SPSS 30 tahun 2025

Berdasarkan tabel 11 diatas diketahui nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,071 lebih besar dari 0,05 ($0,071 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Analisis Uji Linearitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini :

Tabel 12
Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Y* X</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	134.838	11	12.258	1.090	.403
		<i>Linearity</i>	46.834	1	46.834	4.166	.051
		<i>Deviation from Linearity</i>	88.004	10	8.800	.783	.645
	<i>Within Groups</i>		314.762	28	11.241		
	<i>Total</i>		449.600	39			

Sumber : output SPSS 30 tahun 2025

Berdasarkan tabel 12 diatas dapat diketahui bahwa nilai Signifikansi *Deviation from Linearity* adalah 0,645 lebih besar dari 0,05 ($0,645 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel pengembangan wisata (X) dengan variabel peningkatan pendapatan (Y).

Uji Autokorelasi

Analisis uji Autokorelasi *Run Test* menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini :

Tabel 13
Uji Autokorelasi

<i>Runs Test</i>	
<i>Unstandardized Residual</i>	
<i>Test Value^a</i>	.80327
<i>Cases < Test Value</i>	20
<i>Cases >= Test Value</i>	20
<i>Total Cases</i>	40
<i>Number of Runs</i>	15
<i>Z</i>	-1.762
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.078
<i>a. Median</i>	

Sumber : output SPSS 30 tahun 2025

Berdasarkan tabel 13 diatas menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 yaitu 0,078 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Analisis yang digunakan adalah Uji GLEJER dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 14 dibawah ini :

Tabel 14
Uji heteroskedastisitas

		<i>Coefficients^a</i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	5.116	2.328		2.198	.034
	<i>Pengembangan wisata</i>	-.081	.079	-.163	-1.020	.314

a. Variabel Terikat : Abs_RES

Sumber : output SPSS 30 tahun 2025

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (0,314 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 15 dibawah ini :

Tabel 15
Analisis Regresi Sederhana

		<i>Coefficients^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	15.164	4.755		3.189	.003
	<i>Pengembangan wisata</i>	.341	.162	.323	2.102	.042

a. Variabel Terikat : Peningkatan Pendapatan

Sumber : output SPSS 30 tahun 2025

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,164 + 0,341X$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan bahwa :

- 15,164 adalah nilai konstanta yang artinya nilai konsisten variabel (peningkatan pendapatan) adalah sebesar 15,164
- Koefisien regresi X sebesar 0,341 yang artinya setiap peningkatan pengembangan wisata, maka nilai peningkatan pendapatan bertambah sebesar 0,341. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji Parsial (Uji T)

Analisis Uji T dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 16 dibawah ini :

Tabel 16
Uji parsial

		<i>Coefficients^a</i>				
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>1</i>	<i>(Constant)</i>	15.164	4.755		3.189	.003
	<i>Pengembangan wisata</i>	.341	.162	.323	2.102	.042

a. Variabel Terikat : Peningkatan pendapatan

Sumber : output SPSS 30 tahun 2025

Berdasarkan tabel 16 diatas pengaruh variabel pengembangan wisata terhadap variabel peningkatan pendapatan sebesar $0,042 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t-hitung sebesar $2,102 > t\text{-tabel} (2,024)$ dimana H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel pengembangan wisata terhadap variabel peningkatan pendapatan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis uji R^2 menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 17 dibawah ini :

Tabel 17
Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^a</i>				
<i>Adjusted R</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>

1	.323 ^a	.104	.081	3.25563
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), pengembangan wisata

b. Dependent Variable: peningkatan pendapatan

Sumber : output SPSS 30 tahun 2025

Berdasarkan tabel 17 diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,104 atau 10,4%. Data tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengembangan wisata terhadap peningkatan pendapatan adalah sebesar 10,4%. Sedangkan sisanya 89,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui dan diluar dari penelitian ini.

Dampak Pengembangan Wisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Dari Ekonomi Islam

Wisata Gentala Arasy merupakan destinasi wisata yang populer, terutama di kalangan wisatawan mancanegara. Tempat ini menawarkan pemandangan matahari terbenam yang indah, beragam kuliner lezat, dan merupakan tempat yang sempurna untuk bersantai dan menyegarkan pikiran.

Gentala Arasy menyediakan fasilitas yang lengkap, tempat ibadah yang bersih, makanan dan minuman yang halal, tukang ojek, petugas parkir dan pengemudi perahu ketek yang ramah sehingga memberikan kenyamanan kepada pengunjung saat berkunjung, dan banyaknya pengunjung yang datang berdampak pada peningkatan pendapatan para pelaku usaha.

Berdasarkan pengamatan penulis, wisata Gentala Arasy terus mengalami perkembangan. Hal ini terbukti dari semakin banyaknya pengunjung, baik dari dalam maupun luar Kota Jambi, yang ingin menikmati keindahan dan kenyamanan yang ditawarkan objek wisata tersebut.

Pengembangan wisata Gentala Arasy sesuai dengan konsep ekonomi Islam, yaitu: 1) Mewujudkan kesejahteraan umum bagi masyarakat, yaitu dengan meningkatkan pendapatan pedagang. 2) Menjaga kebersihan, kelestarian alam, dan lingkungan. 3) Menjaga kepercayaan, keamanan, dan kenyamanan bagi pengunjung. 4) Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam. 5) Memberikan pencerahan, penyegaran, dan ketenangan bagi pengunjung. 6) Mewujudkan kebaikan bagi semua. 7) Tidak ada pihak yang dirugikan oleh pengembangan pariwisata.

Dampak positif dari pengembangan wisata Gentala Arasy adalah adanya tempat yang menjanjikan untuk menawarkan barang dan jasa dari masyarakat, selain itu keberadaan tempat wisata memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan pedagang baik secara langsung maupun tidak langsung dan tentunya hal ini membuka lapangan pekerjaan yang lebih luas.

Penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner menunjukkan dampak positif pengembangan wisata terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Para pedagang tampak saling bekerja sama, berbagi lapak, dan menunjukkan saling mendukung. Namun, terlepas dari dampak positif tersebut, pengembangan wisata juga memiliki dampak negatif atau kurang positif, seperti ketergantungan pada pariwisata dan gaya hidup konsumtif.

KESIMPULAN

Secara umum, perubahan sosial di kawasan wisata Gentala Arasy didorong oleh perkembangan pariwisata. Hal ini tercermin dalam peningkatan pendapatan, ketergantungan terhadap pariwisata, kreativitas dalam mengelola peluang yang ada, dan masih banyak lagi.

Pengembangan pariwisata memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah terciptanya destinasi wisata yang menjanjikan untuk menawarkan barang dan jasa kepada masyarakat, dan keberadaan objek wisata berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Dampak negatifnya adalah ketergantungan pada pariwisata dan gaya hidup konsumerisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedy, H. 2006. *Indahnya Ekonomi Islam*. Bandung : Alfabeta. hlm. 26-27
- Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. 2022. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
- Amirullah & Widayat. 2002. *Metode Penelitian Pemasaran*. Malang : CV. Cahaya Press
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka. hlm.185.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, S. S. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Hasibuan, M. S. P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Herlambang, T. 2002. *Ekonomi Mikro : Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. PSAK No. 23 Tentang Pendapatan. Jakarta: Salemba Empat
- Manan, M. A. 1997. *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. hlm. 19
- Marbun, B.N. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. hlm. 230
- Pendi, N. S. 1994. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Sochib. 2018. *Pengantar Akuntansi 1 (pertama)*. Yogyakarta: Deepublish
- Subagyo, R. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*. Jakarta: Alim's Publishing
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukirno, S. 2000. *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sukmayani, R. dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : PT Galaxy Puspa Mega
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset

- Suwantoro, G. 2004. *Dasar Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Winarno. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*. Jakarta : LPP STIM YKPN
- Yoeti, O. A. 2001. *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Edisi Revisi. Bandung : Penerbit Angkasa Yoeti, O. A, dkk. 2006. *Pariwisata Budaya Masalah Dan Solusinya*. Jakarta : PT Pradnya Paramita
- Zikmund, W. G, et al. 2010. *Business Research Methods (eight edition)*. South Western, USA: Cengage Learning

Artikel :

- Nugroho, B. R. & Arsika, M. P. “*Jembatan Gentala Arasy di Jambi : Sejarah, Daya Tarik hingga Rute*”. (Diakses pada 03 Juli 2024, 20:48).
<https://www.detik.com/sumbagsel/wisata/d-7214107/jembatan-gentala-arasy-di-jambi-sejarah-daya-tarik-hingga-rute>

Jurnal :

- Almalia. 2015. “Strategi Pendidikan dan Pendapatan dalam Strategi Manajemen Keuangan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Islam” (Skripsi Program Ekonomi Islam IAIN Raden Intan Lampung. hlm. 32
- Barreto, M. & Giantari, I.G.A.K. 2015. “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste”. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Udayana 4 (11) <https://media.neliti.com/media/publications/44781-ID-strategi-pengembangan-objek-wisata-air-panas-di-desa-marobo-kabupaten-bobonaro-t.pdf>
- Bilqis, N. 2021. “Peran Guru Dalam Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini Di Taman Kanak- Kanak (Usia 5-6 Tahun)”. Universitas Pendidikan Indonesia <http://repository.upi.edu/61667/>
- Elistia. 2020. “Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*. Universitas Muhammadiyah Jakarta
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/article/view/9066>
- Febryandani, R. A. A. & Meirinawati. 2020. “Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Obyek Wisata Bukit Kapur Jeddih Madura (Studi Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Bangkalan)”. Universitas Negeri Surabaya,8(2)
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/33201>
- Firdausa, R. A. & Arianti, F. 2011. “Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintoro Demak”. Universitas Diponegoro : Semarang <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/1923> Harahap, M. A. 2018. “Tanggapan pengunjung terhadap fasilitas objek wisata rumah batu Serombou di Kabupaten Rokanhuku”. *Jurnal Organisasi Manajemen* 5 (1) (2018), hlm. 1-8. <https://jnse.ejournal.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/17520/16923>
- Hartanto, A. & Andreani, F. 2019. “Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, dan Lingkungan Fisik Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Mediasi di De Mandailing Cafe Surabaya”. *Agora*, 7(1).
<https://media.neliti.com/media/publications/287096-pengaruh-kualitas-produk-kualitas-layana-fl78f9fe.pdf>
- Paturusi, S. A. 2021. “Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata”. Materi Kuliah Perencanaan Kawasan Pariwisata, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana Denpasar, Bali
- Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. M. 2017. “Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran)”. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 11–22.
<https://doi.org/10.31940/jbk.v13i1.687>